

# Stimulasi Perekonomian Usaha Kecil Menengah Terdampak Pandemi Covid-19 Keripik Pelepah Pisang "Al-Barik"

**Dewi Sekar Kencono<sup>1\*</sup>, Atik Septi Winarsih<sup>2</sup>, Harini Sosiati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Department of Government Affairs and Administration, Jusuf Kalla School of Government, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia.

Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta – Indonesia

<sup>2,3</sup> Department of Mechanical Engineering, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia, , Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta – Indonesia

\*Email: dewisekarkencono@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.54.962>

## Abstract

*Pandemi Covid-19 yang berkecamuk di Indonesia sejak Maret 2020 berdampak pada semua sektor. Sektor usaha perdagangan merupakan salah satu penopang perekonomian rakyat yang terkena dampak berat. Sektor perdagangan, dari kecil hingga besar, kelaparan. Pada tahun 2020, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengalami penurunan pendapatan sebesar 80% akibat Pandemi Covid-19. Saat ini industri rumahan mengalami permasalahan. Mereka yang dapat mengandalkan sirkulasi keuangan dari produksi rumah harus bangkrut atau berinovasi untuk bertahan hidup. Salah satu UMKM yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat adalah keripik batang pisang Al Barik yang terletak di Dusun Dawetan, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul. Sebelum pandemi, UMKM ini menjadi tempat belajar dan toko oleh-oleh yang bahan bakunya menggunakan pohon pisang. Penggunaan pohon pisang dari tubulus hingga buah dan kulit. Hasil produksinya juga telah diundang ke pameran internasional seperti Malaysia. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan alat pendukung proses produksi yang sudah lama digunakan dan tidak digunakan untuk mencegah terjadinya korosi. Kegiatan ini dapat membantu perekonomian bertahan dari Pandemi Covid-19 dengan mendukung proses produksi.*

*Kata kunci: Pemberdayaan, UMKM, pisang, covid-19, industri rumah*

## Abstract

*Since March 2020, Indonesia has been wracked by a pandemic caused by COVID-19, which has had an effect on every industry. One of the pillars of the people's economy, the trading business sector has been severely impacted as a result of the situation. Everyone involved in business, from the smallest to the largest, is going hungry. Because of Covid-19, the income of the Special Region of Yogyakarta dropped by 80 percent in the year 2020. The cottage industry is experiencing some difficulties. Those who were able to rely on the financial circulation generated by domestic production were forced to either go bankrupt or innovate in order to stay in business. Al Barik banana stem chips, which are located in Dawetan Hamlet, Sidomulyo, Bambanglipuro, and Bantul, are one of the micro, small, and medium-sized enterprises that are being targeted for community service. Before the pandemic, these micro, small, and medium-sized enterprises had become places of education and gift shops whose primary resources were banana trees. The utilization of banana trees in all aspects, from the tubules to the fruit and the skin. In addition to this, their products have been invited to participate in international exhibitions in Malaysia. Service tasks are completed with the assistance of production process support tools that have been in use for a significant amount of time but have not been protected against corrosion in any way. By providing assistance to the production process, can increase the likelihood that the economy will survive the COVID-19 pandemic.*

*Keyword: empowerment, MSMEs, , covid-19, home industry*

## Pendahuluan

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dan strategis dalam menjamin keberhasilan pembangunan ekonomi di Indonesia, karena mampu meningkatkan pendapatan masyarakat kecil, menciptakan banyak lapangan pekerjaan, dan mendukung kehidupan masyarakat sehari-hari melalui penyediaan berbagai barang yang bermanfaat bagi konsumen. Selain itu, sektor ini diyakini mampu mengentaskan kemiskinan, berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pada bulan Maret tahun 2020, Pandemi Covid-19 telah memperlambat aktivitas ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi melambat (Bappenas RI, 2020; Utami, 2022). Akibatnya, permintaan masyarakat terhadap produk dan layanan UMKM juga menurun. Sektor yang didominasi UMKM mengalami penurunan yang cukup signifikan, khususnya pada semester I tahun 2020. Sektor perdagangan besar dan eceran mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 12,2 persen dari tahun sebelumnya (Damuri, Yose Rizal; Aswicahyono, Haryo; Hirawann, Fajar; Setiati, Ira; Simanjuntak, 2020). Dampaknya terhadap perekonomian Indonesia cukup signifikan,

yaitu hampir seluruh pelaku usaha di berbagai sektor mengalami kerugian akibat Pandemi Covid-19. Penjualan yang berkurang, kendala modal, pesanan yang menurun, kekurangan bahan baku, dan kredit macet menjadi masalah yang dihadapi para pelaku usaha.

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pemerintah Indonesia tidak dapat dilepaskan dari permasalahan yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19 (Amri, 2020; Djalante et al., 2020). Pedoman PSBB tersebut diperkuat dengan Permenkes 9 Tahun 2020 untuk percepatan penanganan Covid-19, yang meliputi pembatasan kegiatan masyarakat tertentu di wilayah yang diduga terjangkit Covid-19, serta pembatasan pergerakan orang dan/ atau barang dalam suatu provinsi atau kabupaten/kota (Thaha, 2020; Utami, 2022). PSBB berdampak pada berbagai kegiatan ekonomi, termasuk penjualan, distribusi, dan produksi, serta memperburuk kinerja UMKM sebagai unit usaha dengan tenaga kerja yang besar. Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM, sekitar 37.000 UMKM terdampak parah akibat Pandemi Covid-19, antara lain penurunan penjualan yang dialami oleh sekitar 56% UMKM, kesulitan pembiayaan yang dialami 22% UMKM, kesulitan distribusi yang dialami oleh 15% UMKM, dan kesulitan memperoleh bahan baku dialami oleh 4% UMKM (Bahtiar & Saragih, 2020).

Keripik Pelepeh dan Bonggol Pisang Al-Barik merupakan keripik dengan *home industry* yang terdampak Pandemi Covid-19. *Home industry* ini telah berproduksi sejak tahun 2007 yang awalnya keripik ini menggunakan buah pisang untuk dibuat keripik sebagai bahan dasar. Bu Sri sebagai pemilik melakukan inovasi dengan menggunakan seluruh bagian pohon pisang. Usaha tersebut dengan menitipkan kepada toko-toko oleh-oleh di sekitar tempat wisata seperti Malioboro, bekerja sama dengan agen bus sebagai pemasar. Berkat inovasi yang dilakukan oleh Bu Sri semakin lama semakin banyak orang yang tertarik untuk belajar sehingga banyak menerima kunjungan pengolahan. Merebaknya Covid-19 mengakibatkan Keripik Al-Barik mengalami kendala produksi. Menurunnya daya beli konsumen sampai pada merumahkan seluruh karyawan yang membantu. Kemudian keripik yang telah dipasarkan tidak mendapat *feed back* atau tidak dibayarkan oleh *reseller*. Hal ini mengakibatkan Keripik Al-Barik kesulitan untuk tetap melakukan proses produksi mengingat turunnya daya beli.

Keadaan ini membuat usaha Keripik Al-Barik mengalami permasalahan produksi. Tuntutan kreativitas untuk menguatkan kembali proses produksi dan penjualan menjadi tantangan yang harus dihadapi. Solusi dari permasalahan yang dihadapi ini adalah dengan membuat alat pemotong untuk mempermudah dan mempercepat proses pemotongan bahan baku mengingat keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan stimulus dalam menguatkan perekonomian UMKM terdampak Pandemi Covid-19. Stimulus ini melibatkan UMKM Al-Barik, LPM UMY dan Dinas UMKM Kabupaten Bantul serta warga masyarakat sekitar UMKM Al-Barik.

## Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan mitra dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu:

- a. Keadaan alat produksi yang mulai rusak karena terbelongkai
- b. Keadaan keuangan sebagai modal produksi habis

c. Menurunnya daya beli konsumen terdampak Pandemi Covid-19

Penyelesaian masalah yang dihadapi mitra melalui pendekatan permasalahan dari yang utama melalui tahapan sebagai berikut:

#### 1. a. Pembuatan Desain dan Alat Produksi untuk Memotong Bahan Baku

Produsen memerlukan alat potong untuk mempermudah proses produksi pembuatan keripik. Tim pengusul menawarkan untuk membuat desain pasah alat pemotong untuk mempermudah dan mempercepat pemotongan bahan baku. Bekerja sama dengan mahasiswa teknik mesin UMY untuk membuat alat yang dapat mendukung proses produksi dengan harga ramah terhadap pengguna terutama produsesn UMKM

#### b. Pemberian Alat Produksi dan Penyertaan Modal

Setelah desain siap, selanjutnya produksi alat dapat di berikan kepada pihak UMKM. Alat sederhana dengan harga yang terjangkau ini diberikan kepada sebagai bantuan kepada pihak UMKM. Selain itu penyediaan modal berupa bahan baku sebagai upaya untuk mendukung berlangsungnya proses produksi pada UMKM.

#### 2. Penyiapan Sarana Prasarana yang Telah Disediakan oleh Tim Pengusul

Ketersediaan alat produksi dan penyediaan modal bahan baku disiapkan oleh Tim pengusul. Penyediaan modal bahan baku pendukung seperti minyak goreng, tepung terigu, garam, gula, dan bumbu dapur. Alat pendukung yang lain yang diperlukan seperti panci, wajan penggorengan, baskom peniris, dan lain-lain.

#### 3. Pelaksanaan Penyerahan Alat dan Penyediaan Modal

Merujuk pada permasalahan mitra yang utama sebagaimana telah diuraikan tersebut pada poin 2, tim pengusul menyerahkan alat produksi dan penyediaan modal. Adanya pemberian alat dan penyediaan modal bertujuan menggerakkan secara aktif dalam produksi UMKM Al-Barik serta menguatkan kembali ekonomi UMKM.

#### 4. Monitoring dan Evaluasi

Setelah pengabdian dilaksanakan, tim pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian. Hal ini bertujuan memantau dan mengevaluasi capaian kegiatan pengabdian dan keberlanjutan UMKM.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dari Januari-September 2021. Kegiatan ini melalui beberapa tahapan dalam pelaksanaannya sebagai berikut. Persiapan, tim pelaksana melakukan survei permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Melalui survei, diketahui permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra. Kemudian tim pengabdian membuat proposal kegiatan, melakukan koordinasi, dan izin dari LPM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Izin yang telah diperoleh kemudian dikomunikasi dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan. Melalui proses identifikasi masalah, diperoleh kesepakatan pelaksanaan kegiatan, antara lain:

1. Kegiatan dilaksanakan pada maret 2021 bertempat di UMKM Keripik Al-Barik.
2. Kegiatan diikuti oleh ibu-ibu perwakilan dari Dusun Dawetan Bambanglipuro, Bantul
3. Menerapkan jarak aman dan protokol kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan sambutan ketua pengabdian dan perwakilan pihak Dinas UMKM Kabupaten Bantul. Penyampaian materi dan pelatihan

pembuatan keripik pelepah dan bonggol pisang disampaikan serta dilaksanakan oleh Sri Purwanti. Bahan baku yang digunakan merupakan pohon pisang yang berada disekitar pekarangan rumah warga. Terdapat beberapa tahapan dalam proses produksi (1) menyiapkan bahan baku utama, yaitu pelepah pisang dan bonggol pisang yang harus di pilih dan dikupas bersih, kemudian dipotong dan direndam dalam air kapur semalam; (2) persiapan proses produksi meliputi peracikan bumbu dan adonan (celupan) untuk menggoreng; (3) pada saat proses penggorengan dipastikan bahwa minyak yang digunakan masih baru dan/atau dalam keadaan layak pakai. Hal ini dikarenakan minyak yang tidak layak pakai akan membuat hasil produksi tidak bertahan lama dan berbau tengik. Mengakibatkan kerugian produsen; (4) proses pengemasan. Minyak pada keripik harus ditiriskan dengan baik, sehingga minyak yang menempel tidak akan membuat tekstur keripik menjadi lembek saat proses pengemasan. Pada saat proses pengemasan inilah keripik diberikan perasa sesuai dengan pesanan konsumen. Pada saat pelaksanaan kegiatan, ibu-ibu aktif dalam mengikuti berbagai proses yang berlangsung. Workshop diberikan dengan harapan dapat mengembangkan usaha mandiri berbasis home industri untuk kembali meningkatkan roda ekonomi rumah tangga yang terguncang akibat Pandemi Covid-19.

Bahan baku pelepah dan bonggol pisang dapat dimodifikasi dengan bahan sayuran, umbi-umbian maupaun buah-buahan yang lain untuk meningkatkan kreatifitas produksi. Dokumentasi seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Sosialisasi



Gambar 2 Rendaman pelepah pisang yang telah dicuci bersih siap untuk di goreng



Gambar 3 Ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian masyarakat saat acara berlangsung

Pada tahapan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian terhadap UMKM Al-Barik dilakukan dua bulan pasca kegiatan, yaitu pada bulan Mei 2021. Pada saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi disampaikan bahwa menjelang hari raya Idul Fitri 1442 H terjadi kenaikan permintaan dari agen-agen yang dijadikan tempat pemasaran. Hal ini dikarenakan sudah banyak yang rindu dengan keripik pelepah maupun bonggol pisang dari UMKM Al-Barik. Walaupun terdapat keterbatasan ternyata melalui pemesanan jarak jauh dan *getok tular* kembali mengaktifkan sirkulasi penjualan keripik tersebut.

## Simpulan

Melalui pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini dapat kita ketahui bahwasanya Pandemi Covid-19 mengakibatkan adanya penurunan kemampuan daya beli masyarakat. Adanya penurunan daya beli masyarakat berdampak pada proses produksi yang berlangsung berdasarkan rumus *supply and demand*. Keadaan ini di perlukan adanya penyertaan modal dan alat proses produksi untuk kembali menggeliatkan usaha yang telah ditekuni para produsen terutama produsen pangan. Perlunya pemantauan secara berkala dengan keadaan pandemi yang masih berlangsung menjadi salah satu poin penting dalam pengabdian ini. Selama pandemi berlangsung di perlukan kreativitas rasa dan tampilan makanan serta kemasan yang disajikan untuk menarik pembeli. Perlu dilakukan promosi yang menambah daya tarik penjualan. Hal tersebut perlu dilakukan oleh UMKM Keripik pelepah pisang Al-Barik. Masih diperlukannya rencana tindak lanjut tahap selanjutnya untuk terus bertahan dan meningkatkan nilai penjualan di tengah keadaan pandemi.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian antara lain Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UMY atas hibah Pengabdian Masyarakat dan UMKM Al-Barik sebagai mitra. Ucapan terimakasih juga diucapkan kepada seluruh tim teknis yang membantu dan terlibat.

## Daftar Pustaka

- [1]. Amri, A. (2020). Pengaruh periklanan melalui media sosial terhadap UMKM di Indonesia di masa pandemi. *Jurnal Brand*, 2(1), 123-130. [https://www.academia.edu/42672824/Dampak\\_Covid-19\\_Terhadap\\_UMKM\\_di\\_Indonesia](https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia)
- [2]. Bahtiar & Saragih. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan. *Kajian Singkat Terhadap*

*Isu Aktual Dan Strategis*, 12, 20.

- [3]. Bappenas RI. (2020). Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia untuk Triwulan I 2020. *Bappenas RI*, 4(1), 1–89. [https://www.bappenas.go.id/files/4215/9236/1094/ND\\_269\\_Penyampaian\\_Laporan\\_Perke\\_mbaran\\_Ekonomi\\_Indonesia\\_dan\\_Dunia\\_untuk\\_Triwulan\\_I\\_Tahun\\_2020.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/4215/9236/1094/ND_269_Penyampaian_Laporan_Perke_mbaran_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_untuk_Triwulan_I_Tahun_2020.pdf)
- [4]. Damuri, Yose Rizal; AswicaHyono, Haryo; Hirawann, Fajar; Setiati, Ira; Simanjuntak, I. (2020). Langkah Pemberdayaan UMKM dalam Menghadapi COVID-19 | CSIS. *Centre For Strategic and International Studies*. <https://www.csis.or.id/publications/langkah-pemberdayaan-umkm-dalam-menghadapi-covid-19>
- [5]. Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari, G. A. K., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- [6]. Thaha, A. F. (2020). JURNAL BRAND , Volume 2 No . 1 , Juni 2020 DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA A . PENDAHULUAN. *View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk JURNAL BRAND, Volume 2 No. 1, Juni 2020* [https://Ejournals.Umma.Ac.Id/Index.Php/Brand,2\(1\),1](https://Ejournals.Umma.Ac.Id/Index.Php/Brand,2(1),1).
- [7]. Utami, K. S. (2022). Penguatan Strategi Pemasaran UMKM di masa Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Pelaku Usaha Tenun di Kabupaten Kulon Progo. 11(2), 284–302.